

ABSTRAK

“Nuha Nafisah. (211371031). *Analisis Nilai Moderasi Beragama Perspektif Ulama Ahli Tafsir dan Implementasinya Melalui Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama perspektif ulama ahli tafsir dan penerapannya dalam pendidikan Agama Islam. Data menyatakan bahwa kasus kekerasan di sekolah telah mencapai 293 kasus hingga September 2024. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam menanamkan sikap moderat pada generasi muda, yang mengajarkan sikap toleran dan menghargai perbedaan. Penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana penerapan nilai moderasi dalam proses pembelajaran PAI guna menciptakan generasi Muslim yang moderat dan mampu membangun kehidupan yang damai di lingkungan majemuk.

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis nilai moderasi beragama yang terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an berdasarkan penafsiran Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, dan M. Quraish Shihab. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis studi literatur yang menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas moderasi beragama. Data penelitian diperoleh dari buku-buku tafsir Al-Qur'an dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggabungkan antara analisis isi, analisis tematik, dan analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moderasi dari sudut pandang penafsiran Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, dan M. Quraish Shihab dalam beberapa ayat Al-Qur'an memiliki persamaan dan perbedaan. Nilai moderasi yang sama dalam perspektif ketiga penafsiran tersebut yaitu adil tanpa memandang perbedaan keyakinan, bersikap lemah lembut dan tidak kasar, serta seimbang dalam beribadah dan tidak berlebih-lebihan, adil ketika melakukan perdamaian, cinta damai dengan menjaga persatuan di antara sesama Muslim, toleransi dengan berbuat baik dan adil kepada orang-orang kafir dan memberikan hak kebebasan beragama, serta membangun dialog antar agama. Adapun perbedaan ketiga penafsiran tersebut yaitu pada nilai *wasath*. Dalam perspektif Ibnu Katsir, nilai *wasath* berarti pilihan terbaik, dalam perspektif Al-Qurthubi berarti paling terpuji, dan dalam perspektif M. Quraish Shihab berarti teladan serta moderat. Nilai moderasi tersebut dapat diterapkan melalui pendidikan agama Islam, baik secara teoritis maupun praktis. Penerapan secara teoritis terlihat dalam kebijakan-kebijakan pemerintah yang menyatakan agar nilai-nilai moderasi diintegrasikan dalam pembelajaran PAI. Adapun penerapan secara praktis dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan yang dimulai dengan menentukan tujuan, pelaksanaan dengan mewujudkan rencana menjadi tindakan nyata, dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan penerapan nilai moderasi beragama dalam PAI, salah satunya menggunakan skala likert.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Implementasi, Moderasi

ABSTRACT

Nuha Nafisah. (211371031). *Analysis of Religious Moderation Values from the Perspective of Ulama Tafsir Experts and Its Implementation Through Islamic Religious Education in Indonesia*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program. Madaani Yogyakarta Institute of Education Sciences, 2025.

This research aims to understand the values of religious moderation from the perspective of scholars and interpreters and their application in Islamic religious education. Data shows that cases of violence in schools have reached 293 cases by September 2024. Thus, Islamic Religious Education plays an important role in instilling moderate attitudes in the younger generation, teaching tolerance and appreciation of differences. This research will provide an overview of how the application of moderation values in the PAI learning process can create a moderate Muslim generation capable of building a peaceful life in a diverse environment.

The focus of this research is to analyze the values of religious moderation found in several verses of the Qur'an based on the interpretations of Ibn Kathir, Al-Qurtubi, and M. Quraish Shihab. This research falls under qualitative research with a type of literature study that uses documentation as a data collection technique. The author uses a *maudhu'i* interpretation approach by collecting verses from the Qur'an that discuss religious moderation. Research data were obtained from Qur'anic exegesis books and all documents related to this research topic. The data analysis techniques used involve combining content analysis, thematic analysis, and comparative analysis.

The research results show that the values of moderation from the perspectives of the interpretations of Ibn Kathir, Al-Qurtubi, and M. Quraish Shihab in several verses of the Qur'an have similarities and differences. The shared values of moderation in the perspectives of the three interpretations are being just without regard to differences in beliefs, being gentle and not harsh, balanced in worship without excess, just in making peace, loving peace by maintaining unity among Muslims, tolerance by doing good and being just to non-Muslims and granting them the freedom of religion, as well as building interfaith dialogue. As for the differences among the three interpretations, they lie in the value of *wasath*. In Ibn Kathir's perspective, the value of *wasath* means the best choice, in Al-Qurtubi's perspective it means the most commendable, and in M. Quraish Shihab's perspective it means exemplary and moderate. The value of moderation can be applied through Islamic religious education, both theoretically and practically. The theoretical application is evident in government policies that state the need to integrate moderation values into Islamic Religious Education (PAI) learning. The practical implementation can be carried out in three stages: planning, which begins with setting objectives; execution, which involves turning the plan into concrete actions; and evaluation, to determine the success of applying the values of religious moderation in PAI, one of which is using a Likert scale.

Keywords: Al-Qur'an, Implementation, Moderation